

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan suatu fenomena yang terjadi pada suatu obyek dan data bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui.¹ Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.² Dengan pendekatan kualitatif, data yang didapatkan lebih dalam, lengkap, akurat dan menyeluruh, serta sangat relevan digunakan dalam penelitian ini terkait analisis alur rantai pasokan dan permasalahannya. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan pendekatan yang tepat.

Dalam penelitian ini yang menjadik titik pengamatan adalah sistem mata rantai bahan pasokan (*supply chain*) dan kendala yang dihadapi di Hardika Karaban Pati yang dilihat dari perspektif pendekatan *Supply Chain Management* (SCM).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat dan menyeluruh, peneliti membutuhkan jangka waktu mulai 8 Maret hingga 8 April 2017. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak UMKM Cipta Aji Hardika Desa

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 5

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, Hlm. 5.

Karaban Gabus Pati terkait dengan informasi dan data penelitian guna memberikan gambaran kompleks dan komprehensif.

Lokasi yang diambil adalah UMKM Cipta Aji Hardika di Desa Karaban Gabus Pati. Peneliti menetapkan lokasi ini sebagai penelitian karena beberapa hal:

1. UMKM Cipta Aji Hardika di Desa Karaban Gabus Pati belum pernah diteliti sebagai judul peneliti.
2. Lokasi UMKM Cipta Aji Hardika di Desa Karaban Gabus Pati dekat dengan tempat tinggal peneliti.
3. Kendala yang terdapat UMKM Cipta Aji Hardika di Desa Karaban Gabus Pati relevan dengan tema yang ingin diangkat dalam penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah UMKM Cipta Aji Hardika di Desa Karaban Gabus Pati.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara.³

E. Sumber Data

Dalam penelitian naturalistik data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri secara pribadi dengan memasuki lapangan.⁴ Dalam riset, data merupakan bahan mentah dari informasi. Jadi, informasi merupakan data yang diolah. Data yang belum diolah tidak dapat memberikan informasi. Hasil akhir suatu riset akan bergantung pada informasi yang diperoleh, sedangkan akurasi informasi sangat bergantung pada data yang dikumpulkan. Kualitas hasil riset akan sangat bergantung pada kualitas data yang akan diolah. Data berkualitas

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, Hlm. 54.

⁴Nasution, *Logcit.*,

rendah akan menghasilkan riset yang berkualitas rendah pula, bahkan dapat memberikan informasi yang keliru bagi pemakai. Oleh karena itu, data yang dipakai dalam riset haruslah data yang baik. Data menurut cara memperolehnya⁵:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Kelebihan data primer adalah data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kelemahan data primer adalah cara mendapatkan data, biasanya relatif lebih sulit dan memerlukan biaya yang lebih mahal.

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan UMKM Hardika di Desa Karaban Gabus Pati serta pengamatan langsung didalamnya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Kelebihan Data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah dibandingkan dengan pengambilan data primer. Kelemahannya, Data sekunder sering kali tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena sudah dalam bentuk publikasi dan data sekunder dari sumber yang berbeda kerap memberikan informasi yang berbeda juga. Peneliti menggunakan data sekunder dalam bentuk dokumentasi yang relevan dengan titik fokus penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian *field research* ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari

⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2006, Hlm. 131.

responden. Dalam wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dapat melalui media tertentu misalnya telepon, *teleconference* atau *chatting* melalui internet.⁶

Peneliti menggunakan metode tanya jawab semi terstruktur secara langsung dengan pihak- pihak yang terlibat (pemilik dan karyawan UMKM Cipta Aji Hardika) untuk menggali informasi untuk dijadikan data terkait dengan proses mata rantai bahan pasokan (*supply chain*) yang dilakukan di UMKM Cipta Aji Hardika di Desa Karaban Gabus Pati.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.⁷

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung obyek yang akan diteliti yaitu cara kerja sistem bahan pasokan (*supply chain*) yang dilakukan di UMKM Cipta Aji Hardika produksi kasur di Desa Karaban Pati, mulai dari pembelian bahan pasokan dari *supplier* sampai menjadi barang jadi di tangan konsumen akhir.

3. Dokumentasi

Mengabadikan berbagai hal yang menjadi gambaran keseluruhan kondisi dari obyek penelitian yaitu UMKM Cipta Aji Hardika, untuk dijadikan data dan informasi berupa gambar, catatan- catatan, kwitansi, laporan perusahaan, sejarah, transkrip dan lainnya yang dianggap penting serta layak untuk dijadikan data. Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

⁶ Suliyanto, *Opcit*, Hlm.137.

⁷ Suliyanto, *Opcit*, Hlm. 139.

G. Metode Keabsahan Data

Pada dasarnya tolak ukur sebuah penelitian tidak akan terlepas dari standar validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan). Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kualitatif memiliki spesifikasi tersendiri. Menurut Lincoln dan Guba, paling sedikit ada empat kriteria utama atau standar yang menjamin hasil penelitian kualitatif yaitu:

1. Standar kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti) perlu dilakukan upaya-upaya berikut:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan
- b. Melakukan observasi secara terus-menerus dan mendalam
- c. Melakukan trigulasi, baik trigulasi metode, trigulasi sumber data dan trigulasi pengumpul data. Dengan teknik trigulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.
- d. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data

2. Standar transferabilitas

Pada prinsipnya standar transferabilitas merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.⁸

3. Standar dependabilitas

Standar dependabilitas merupakan pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti merupakan cerminan dari kemantapan dan ketepatan menurut standar reliabilitas penelitian.

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, Hlm. 61.

4. Standar confirmabilitas

Standar ini lebih berfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian memang berasal dari pengumpulan data di lapangan. Standar confirmabilitas biasanya dilakukan bersamaan dengan standar dependabilitas.

H. Metode Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif kedalam tiga tahap yaitu kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tiga proses langkah analisis yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kodifikasi data

Tahap ini peneliti melakukan penamaan dari hasil penelitian dalam bentuk klasifikasi atau tema- tema tertentu. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan- catatan lapangan dari hasil wawancara mendalam dan memilah informasi yang penting terkait dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian.⁹

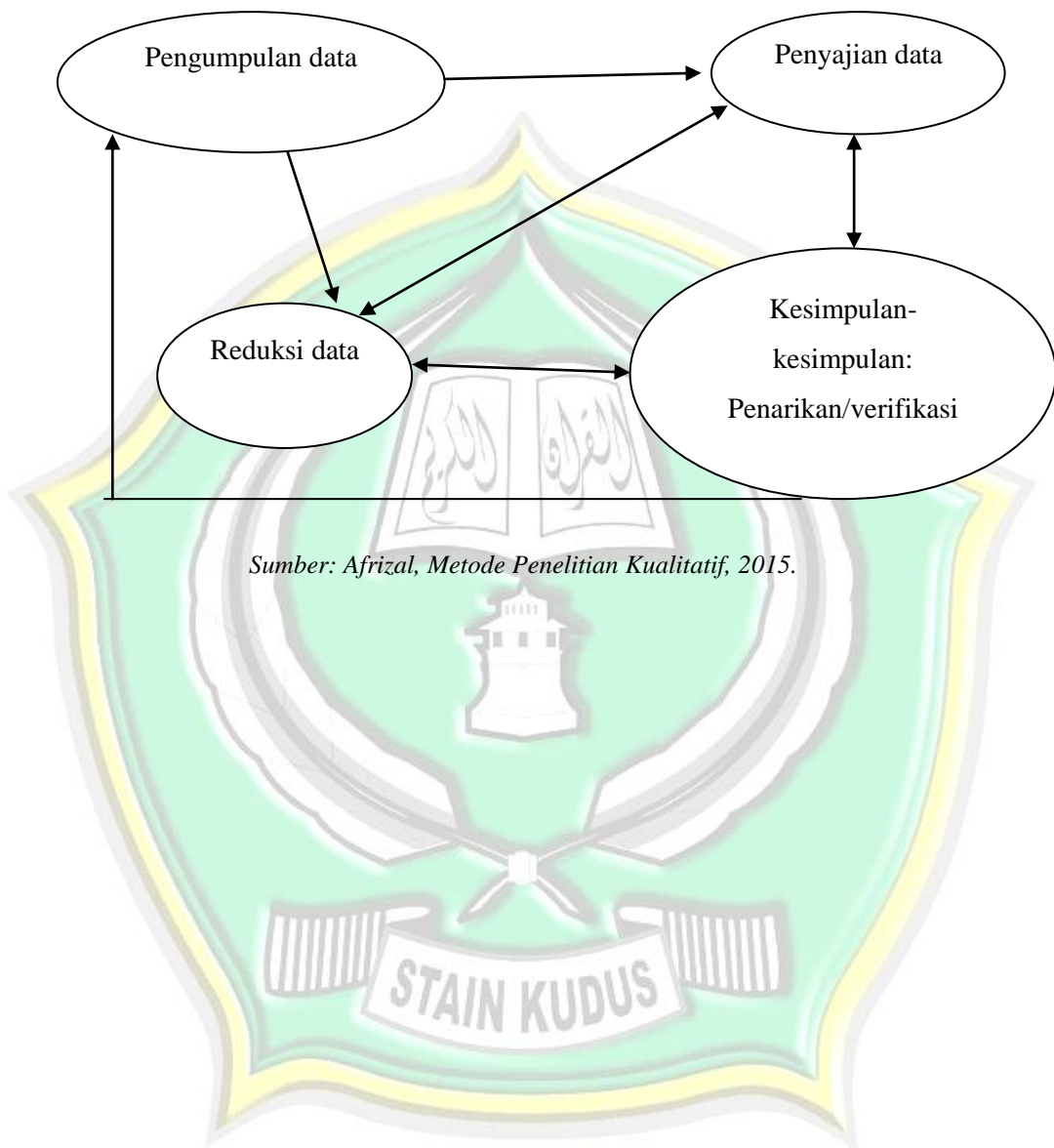
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Tahap ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah itu, peneliti mengecek ulang kembali dari tahap-tahap sebelumnya untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, Hlm. 179.

Kaitan antara analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut¹⁰:

Gambar 3.1 Hubungan Analisis Dan Pengumpulan Data



¹⁰ *Ibid*, Hlm.180